

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan pemimpin yang mempengaruhi, mengarahkan, mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai kepala madrasah harus mampu melaksanakan peran sebagai Edukator: meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah memberikan arahan kepada guru untuk mencari informasi di media elektronik seperti Handphone dengan membuka aplikasi youtube, google dan mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan. Sebagai manajer: mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan bersama yang mengacu pada visi misi madrasah membangun lingkungan kekeluargaan dengan menjaga silaturahmi. Sebagai administrator: kepala madrasah menjalankan tugasnya dengan memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran untuk membuat RPP, mencari materi di internet dan memberikan sarana modem agar memudahkan guru dalam mengakses internet. Sebagai supervisor: pengawasan secara langsung yaitu dengan cara mengunjungi kelas untuk melihat proses mengajar guru. Sebagai leader: menerapkan kedisiplinan dan memberikan contoh kepada seluruh warga madrasah dengan datang tepat waktu. Sebagai innovator: menjaga hubungan yang harmonis antara

pemimpin dan warga madrasah dan mengembangkan model pembelajaran dalam kelas agar tidak monoton. Sebagai motivator : memberikan motivasi, arahan dan kebijakan kepada guru.

5.1.2 Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Kepala madrasah harus memiliki keterampilan manajerial seperti keterampilan konseptual yaitu: meningkatkan kompetensi guru dengan cara supervisi dan evaluasi setiap satu semester. Keterampilan manusiawi yaitu: menjalin kerjasama dengan lembaga lain dan menjaga komunikasi yang baik kepada masyarakat. Keterampilan teknis yaitu: membimbing dan mengarahkan kepada guru untuk membuat RPP dan mempengaruhi bawahan untuk bersama-sama memajukan madrasah.

5.1.3 Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah yaitu dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah. Cara yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu berkaitan dengan meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan menambah wawasan seorang guru. Kegiatan tersebut seperti: bimtek , sertifikasi guru dan AKG (Assesmen Kompetensi Guru). Namun, Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan belum mampu bersaing ketingkat yang lebih tinggi karena adanya kendala seperti: anggaran, sarana (buku ajar dan computer), prasarana (gedung perpustakaan, laboratorium computer dan laboratorium IPA).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan sebagai seorang pemimpin untuk bisa mempertahankan eksistensi dan mengembangkan lembaga pendidikan agar madrasah bisa lebih dikenal dikalangan masyarakat dan madrasah mampu bersaing dengan madrasah bahkan sekolah umum lainnya.

5.2.2 Bagi lembaga pendidikan khususnya MTs Al-Khairaat Konawe Selatan perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan melengkapi fasilitas penunjang seperti sarana dan prasarana madrasah.

